

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* MATERI TATA  
SURYA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TAWANGSARI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**JANDRIK SAPUTRA S**

**A610110119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* MATERI TATA  
SURYA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TAWANGSARI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

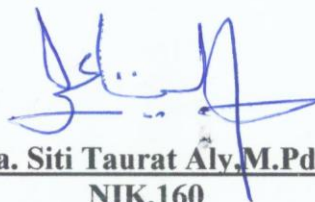
**Diajukan oleh:**

**JANDRIK SAPUTRA S**

**A610110119**

Telah di periksa dan di setujui untuk di uji oleh :

Pembimbing



**Dra. Siti Taurat Aly, M.Pd**  
**NIK.160**

## HALAMAN PENGESAHAN

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TAWANGSARI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**JANDRIK SAPUTRA S**  
**A 610110119**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari: Sabtu ,Tanggal 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra.Siti Taurat Aly,M.Pd (.....)
2. Drs. Dahroni, M.Si (.....)
3. Siti Azizah Susilawati, S.Si, MP (.....)

Surakarta, 21 januari 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)**

NIP: 196504281993031001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Sukoharjo, Januari 2017

Penulis



Jandrik Saputra S

A61011019

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH MATERI TATA  
SURYA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TAWANGSARI**

**Abstrak**

Pendidikan menurut Undang-Undang sistem pendidikan No. 20/2003, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 1 TAWANGSARI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran Geografi materi Tata Surya dan Mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Make A Match* pada pembahasan materi Tata Surya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 TAWANGSARI. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2 dengan jumlah 70 siswa. Teknik sampling menggunakan non-probabilitas. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa. Nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sedikit lebih rendah sebesar 62,94 dibandingkan dengan *pre test* pada kelas eksperimen sebesar 66,11. Selisih antara *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen hanya sebesar 3,17%. Sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah adalah 64,71 lebih kecil dari nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Make A Match* yaitu sebesar 72,78. Selisih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 8,07%, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kata Kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran, *Make A Match*.

**Abstract**

*Education according to Law No. education system 20/2003, that national education is aimed at developing students' potentials in order to become a man of faith and fear of God Almighty, berakhlak mulia, healthy, knowledgeable, skilled, creative, independent, and become citizens of a democratic and accountable. This research was conducted in SMA Negeri 1 Tawang Sari. This research uses the study included descriptive quantitative research. The purpose of this research is know the level of understanding of students learning geography Solar System*

*material and assess the effectiveness of the use of the learning model Make A Match on pembahasan Solar System material in achieving the learning objectives. The population in this study were students of class X IPS 1 Tawangsari. The sample in this study are two classes of class X IPS 1 and 2 with a total of 70 students. Techniques using non-probability sampling. This research concluded that. The value of the average value of pre test grade control slightly lower at 62.94 compared to pre-test the experimental class at 66.11. The difference between pre-test and pre-test control group experimental class amounted to only 3.17%. While the average value of post test control classes that only use the lecture method is 64.71 less than the average post test experimental class using the strategy Make A Match that is equal to 72.78. The difference between the control group and the experimental class sebesar.8,07%, thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.*

*Keywords: Effectiveness, Learning Model, Make A Match.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran di kelas harus dibuat menarik, menyenangkan, tidak membosankan, dan dapat bekerjasama. Maka perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik bisa bekerjasama dengan peserta didik yang lain. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dapat bekerja sama adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Menurut Lie (2007: 28) model pembelajaran *Cooperative Learning* belum banyak diterapkan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran untuk bekerja sama yang berupa kelompok-kelompok. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah hasil belajar siswa meningkat dan siswa dapat berbagai keragaman dari teman-temannya, dan kemampuan sosialnya akan menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran guru harus memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa menjadi aktif dan pembelajaran tidak membosankan. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa senang, tidak bosan, dan aktif adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*.

Penelitian ini akan meneliti mengenai model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* pada materi Tata Surya. Kelebihan dari model pembelajaran tipe *Make A Match* menurut Huda (2013: 253) antara lain: 1) dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik 2) karena ada unsur permainan metode ini menyenangkan 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi 5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Materi Tata Surya merupakan salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran IPS. Tata Surya merupakan salah satu materi yang terdapat didalam pembelajaran geografi kelas X SMA. Materi ini membahas Tata Surya, dimana pada materi Tata Surya merupakan materi yang pembahasannya sangat banyak dan sulit untuk membedakan antara pembahasan materi satu dengan materi yang lain. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* sekiranya dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi dan dalam pencapaian tujuan pembelajaran pada materi Tata Surya. Model pembelajaran ini akan membuat siswa menjadi aktif mencari pasangan dari kartu yang didapatkan, sehingga siswa nantinya akan mudah mengingat dan memahami tentang materi Tata Surya.

Pembelajaran di kelas harus dibuat menarik, menyenangkan, tidak membosankan, dan dapat bekerjasama. Maka perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik bisa bekerjasama dengan peserta didik yang lain. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dapat bekerja sama adalah model pembelajaran *Cooperative*

*Learning*. Menurut Lie (2007: 28) model pembelajaran *Cooperative Learning* belum banyak diterapkan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran untuk bekerja sama yang berupa kelompok-kelompok. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah hasil belajar siswa meningkat dan siswa dapat berbagai keragaman dari teman-temannya, dan kemampuan sosialnya akan menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran guru harus memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa menjadi aktif dan pembelajaran tidak membosankan. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa senang, tidak bosan, dan aktif adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*.

Penelitian ini akan meneliti mengenai model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* pada materi Tata Surya. Kelebihan dari model pembelajaran tipe *Make A Match* menurut Huda (2013: 253) antara lain: 1) dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik 2) karena ada unsur permainan metode ini menyenangkan 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi 5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Materi Tata Surya merupakan salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran IPS. Tata Surya merupakan salah satu materi yang terdapat didalam pembelajaran geografi kelas X SMA. Materi ini membahas Tata Surya, dimana pada materi Tata Surya merupakan materi yang pembahasannya sangat banyak dan sulit untuk membedakan antara pembahasan materi satu dengan materi yang lain. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* sekiranya dapat membantu mempermudah siswa



dalam memahami materi dan dalam pencapaian tujuan pembelajaran pada materi Tata Surya. Model pembelajaran ini akan membuat siswa menjadi aktif mencari pasangan dari kartu yang didapatkan, sehingga siswa nantinya akan mudah mengingat dan memahami tentang materi Tata Surya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tawang Sari berlokasi di Jalan Patimura No. 105 Sukoharjo Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan yaitu, dari Juli 2016 sampai bulan Desember 2016.

Populasi penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Tawang Sari kelas X IIS yang terdiri dari 3 kelas dengan seluruh jumlah siswa 98 dimana untuk kelas X IIS 1 terdapat 33 siswa, X IIS 2 terdapat 29 siswa, dan X IIS 3 terdapat 36 siswa.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest-posttest control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini kemudian di beri *pre test* untuk mengetahui keadaan awal perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan *post test* dilakukan setelah diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan setelah di beri perlakuan adakah perbedaan tingkat pemahaman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tawang Sari dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian pada kelas kontrol yaitu kelas X IIS 2 menggunakan metode konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen yaitu kelas X IIS 1 menggunakan metode tipe *make a match*.

Teknik sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih kelas-kelas dalam populasi secara acak. Dimana kelas X IIS yang ada di Negeri 1 Tawang Sari terdapat

tiga kelas IIS yang kemudian diambil sampel satu kelas kontrol pada kelas X IIS 2 dan satu kelas eksperimen pada kelas X IIS 1.

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validasi dengan metode *Products Moment*, dan uji Reabilitas menggunakan *Alpha Cronboschs*. Dengan jumlah responden 34 siswa, jumlah soal butir 20 pilihan ganda dengan materi Tata Suya.

Uji *wilxocon* digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh arau tidaknya dari data berdistribusi tidak normal yang saling berpasangan (*Pre test* dan *Post test*). Dasar pengambilan keputusan, jika probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### **3. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sedikit lebih rendah sebesar 62,94 dibandingkan dengan *pre test* pada kelas eksperimen sebesar 66,11. Selisih antara *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen hanya sebesar 3,17%. Sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah adalah 64,71 lebih kecil dari nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen yang menggunakan strategi *make a macth* yaitu sebesar 72,78. Selisih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 8,07%.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik. 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan. 3) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi 4) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

### **4. KESIMPULAN**

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* terhadap hasil belajar siswa dapat mencapai tujuan penelitian yaitu

efektif, karena adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

Hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sedikit lebih rendah sebesar 62,94 dibandingkan dengan *pre test* pada kelas eksperimen sebesar 66,11. Selisih rata-rata antara *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen sebesar 3,17. Sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah adalah 64,71 lebih kecil dari nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen yang menggunakan strategi *make a match* yaitu sebesar 72,78. Selisih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 8,07 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbedaan dari kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa strategi *make a match* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, dan Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran (Pengaruh Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anjani dan Haryanto. 2009. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Budi, I Made. 2013. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Reklame serta Prospeknya di Kabupaten Bandung*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*/Vol.2. No.4, Hal.194.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Didi Supriadie & Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Komalasari, Kokom,M.pd. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Adiatama.
- Lestina, Mashudi, dan Okianna. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi”. dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran. Vol 3. No. 3. Universitas Tanjung Pura.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grafindo.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Paramita, Nur, dan Wiwi. 2012. “Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Sistem Gerak”. dalam jurnal pendidikan inovatif. Vol 1. No. 3. Universitas Negri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan di Indonesia.
- Rendika, Enggar P. 2012. “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Make A Match”. *Skripsi*. UMS. Surakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat.
- Solihatun, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairus Media.

Triyanto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rienika Cipta.